

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling berhubungan”, atau “hubungan timbal-balik”.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²

Dalam penelitian ini membahas tentang korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur’an dengan kemampuan menulis Al-Qur’an dengan asumsi bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an sebagai variabel X dan kemampuan menulis Al-Qur’an kemampuan menulis Al-Qur’an Y.

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 179.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Darussalam Ngadirgo Kecamatan Mijen Semarang. Sedangkan waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2016 sampai dengan 15 April 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam pengertian lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MTs NU Darussalam Kecamatan Mijen Kota Semarang kelas VII dan VIII, yang berjumlah 78 siswa. Dengan jumlah masing-masing kelas VII: 53, kelas VIII: 25

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Teknik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, ... hlm. 131

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118

pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* karena populasi mempunyai anggota/unsur yang berstrata secara proporsional.⁷ Jadi jumlah sampel untuk masing-masing kelas VII: 17, VIII: 23, dengan taraf pengambilan sampel 51% yaitu 40 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.⁸ Sering kali variabel penelitian dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel yang digunakan ada dua jenis yaitu *variable independen* sebagai (X) dan *variable dependen* sebagai variabel terkait (Y).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh”.⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi *variable bebas* (X) adalah kemampuan membaca Al-Qur’an dengan indikator:

- a. Kelancaran membaca

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 120

⁸Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 118.

⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.62

- b. Kesesuaian *makhraj*
 - c. Ketetapan membaca sesuai kaidah tajwid
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah kemampuan menulis ayat Al-Qur’an dengan indikator:

- a. Ketepatan menulis ayat
- b. Ketepatan Menuliskan tanda baca pada ayat
- c. Kerapihan tulisan

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan. untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya adalah:

1. Metode Tes

Yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa praktek menulis dan tes kinerja (perbuatan) berupa praktek membaca.

¹⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,..., hlm. 62.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: BumiAksara, 2007), Cet ke 13, hlm. 53

Untuk mengetahui data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel X) menggunakan tes kinerja (perbuatan) dan untuk mengetahui data tentang kemampuan menulis ayat Al-Qur'an (variabel Y) menggunakan tes tertulis.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada.¹² Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan judul yang sedang peneliti lakukan. Yakni, data yang bersifat dokumentasi misalnya, foto, arsip, surat, keadaan letak geografis, masyarakat, struktur organisasi, sarana prasarana, catatan penting dan laporan dari MTs NU Darussalam Kelurahan Ngadirgo Kecamatan Mijen Kota Semarang.

F. Analisis Uji Instrumen

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Suatu instrument pengukuran dikatakan valid

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 223

jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitas instrument berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi Person antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X : skor masing-masing item soal

Y : skor total

N : banyaknya responden

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengertian umum menyatakan bahwa instrumen penelitian harus reliabel. Ungkapan yang mengatakan bahwa penelitian harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji

¹³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30-31

reliabilitas instrumen.¹⁴ Untuk keperluan mencari reliabilitas soal keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir soal bentuk objektif. Skor untuk masing-masing butir soal dicantumkan pada kolom item menurut apa adanya.

Rumus yang digunakan yaitu rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

dimana rumus varians = $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians kuadrat tiap butir pertanyaan
- σ^2 : varians kuadrat total
- N : banyaknya responden

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r product Moment dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

c. Analisis data Uji Validitas Reliabilitas Instrumen

Sebelum memberikan tes kepada responden untuk memperoleh data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221-222

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi ...*, hlm. 165-166

validitas dan reliabilitas instrumen yang berjumlah 25 soal (15 soal variabel X dan 10 soal variabel Y), dengan responden siswa kelas VIII yang berjumlah 20 siswa.

2. Analisis Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Dari uji validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai r_{tabel} dengan $N = 20$ orang sebesar 0,444), maka dapat disimpulkan instrumen kemampuan membaca Al-Qu'an adalah valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid digunakan untuk penelitian untuk di uji hipotesis. *Lihat lampiran 6*

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an

No	Kriteria	Nomor <i>item</i> soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	Variabel X (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15) Variabel Y (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10)	21	84%
2	Tidak Valid	Variabel X (9,10,11) Variabel Y (2)	4	16%
	Total		25	100%

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada 21 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid. Selanjutnya *item* soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa ada 21 *item* soal (12 *item* soal untuk variabel X dan 9 *item* soal untuk variabel Y).

3. Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data

yang sama.¹⁶ Hal ini berarti instrumen yang reliabel cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena data yang dihasilkan konsisten.

Nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal yang diuji cobakan reliabel.

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan terhadap 20 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen kemampuan membaca Al-Qu'an diperoleh $r_{11} = 0,860$. $r_{\text{tabel}} 5\% : 0,444$ dan $r_{\text{tabel}} 1\% : 0,561$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,866 > 0,561 > 0,444$ artinya butir soal uji coba instrumen variabel kemampuan membaca Al-Qu'an siswa memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

Hasil uji reliabilitas instrumen kemampuan menulis Al-Qu'andiperoleh $r_{ii} = 0,866$. $r_{\text{tabel}} 5\% : 0,444$ dan $r_{\text{tabel}} 1\% : 0,561$. Karena $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,866 > 0,561 > 0,444$ artinya butir soal uji coba instrumen variabel kemampuan menulis Al-Qu'ansiswa memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**. *Lihat lampiran 6*

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 173.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari responden kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Analisis merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dari data yang sudah terkumpul, untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menulis ayat Al-Qur'an siswa MTs NU Darussalam Kelurahan Ngadirgo Kecamatan Mijen Kota Semarang.

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui tes, kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁷ Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Interval nilai:

1: sangat kurang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134.

- 2: kurang
- 3: cukup
- 4: baik
- 5: sangat baik

b. Mencari mean¹⁸

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ dan } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean variabel X

\bar{Y} = Mean variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

N = banyaknya responden

c. Mencari standar deviasi¹⁹

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

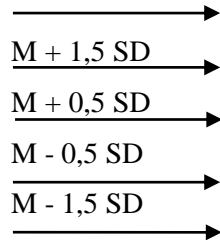
S = standar deviasi

¹⁸ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 99

¹⁹ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif ...*, hlm. 207

d. Menentukan Kualitas Variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:²⁰



3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistic parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Lilliefors.

Uji Lilliefors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji lilliefors adalah sebagai berikut:

²⁰Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 175.

- i. Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- ii. Tentukan nilai $z : Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$
- iii. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.
- iv. Menghitung frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n .
- v. Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari table Lilliefors. Gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- vi. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.²¹

b. Uji Linearitas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum

²¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 174-175

digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.²²

Langkah uji linearitas regresi adalah:²³

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan data variabel Y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

²²Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm.191

²³Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 89-91

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$
- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat eror (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar disertai pasangannya.

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{n - 2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)} \text{ dimana } db\ TC = k - 2 \text{ dan } db\ E = n - k.$$

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Apabila data yang diperlukan dalam penelitian telah diproses sebagai mana pada tahap pendahuluan, selanjutnya adalah data tersebut dianalisis. Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y. Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variable berjenis interval.²⁴

a. Mencari koefisien korelasi

Ada pun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 255

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = banyaknya responden Setelah diadakan uji korelasi Selanjutnya membandingkan nilai hasil perhitungan (r_{xy}) dengan nilai tabel (r_t) pada table baik signifikansi 5% atau 1% dengan kemungkinan:

- i. Jika $r_{xy} \geq r_t$ berarti ada korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa MTs NU Darussalam Ngadirgo Kecamatan Mijen Kota Semarang.
 - ii. Jika $r_{xy} \leq r_t$ berarti tidak ada korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa MTs NU Darussalam Ngadirgo Kecamatan Mijen Kota Semarang.
- b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y dapat melalui uji "t" yaitu dengan menggunakan rumus:²⁵

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 257

c. Kontribusi variabel X dan Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%^{26}$$

Keterangan:

KP= nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

²⁶ Riduan dan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81